

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a. Data Geografis

Sekolah Dasar Negeri 5 Jinengdalem terletak di jalan Raya Jinengdalem Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng dengan batas wilayah sebagai berikut.

Sebelah utara : Sawah

Sebelah barat : Jalan Raya

Sebelah selatan : Rumah Warga

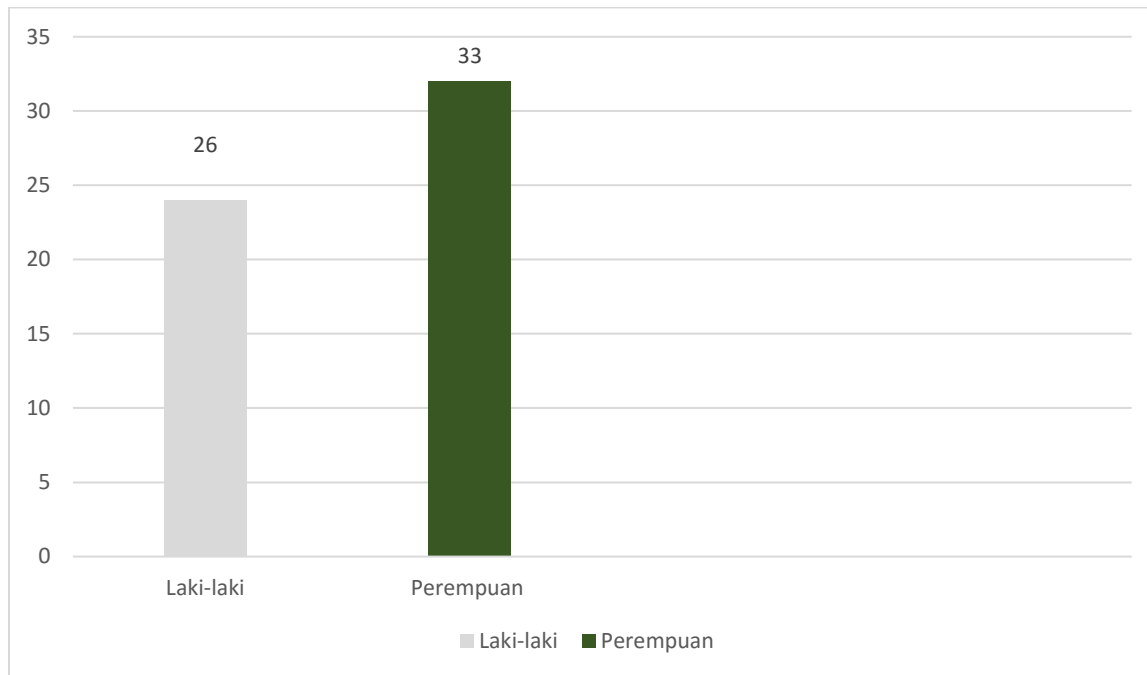
Sebelah timur : Sawah

Sekolah Dasar Negeri 5 Jinengdalem terletak Di Dusun Tingkih Kerep, Ds. /Kel Jinengdalem, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali, Sekolah ini didirikan pada tanggal 26 juni 1998 di atas tanah seluas 1800 m²/are. Jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 5 Jinengdalem sebanyak 110 siswa, jumlah guru di SD Negeri 5 Jinengdalem yaitu sebanyak 12 orang.

b. Sarana sekolah

Sekolah ini mempunyai enam ruang kelas, satu kantor guru, satu ruang perpustakaan, tiga kamar mandi, satu buah kantin, dua buah tempat cuci tangan, satu ruang UKS, satu Padmasana.

2. Karakteristik subyek penelitian



Gambar 3

Karakteristik Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 3 menunjukkan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan.

3. Hasil penelitian

a. Frekuensi *OHI-S* baik, sedang, dan buruk pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng tahun 2019.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 59 siswa kelas IV dan V di SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng menunjukkan bahwa *OHI-S* dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4

Berdasarkan kriteria *OHI-S* Dengan Kriteria Baik, Sedang, dan Buruk Pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng Tahun 2019

No	Kebersihan Gigi Dan Mulut	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Baik	36	61,00%
2	Sedang	23	39,00 %
3	Buruk	0	0,00 %
Jumlah		59	100,00%

Tabel 4 menunjukkan bahwa *OHI-S* pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem yang paling banyak pada *OHI-S* yang dengan kriteria Baik sebanyak 36 siswa (61,0%)

b. Rata-rata *OHI-S* pada siswa IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kecamatan Buleleng tahun 2019 dapat diperoleh dari jumlah *OHI-S* yaitu 64,79 dengan jumlah 59 siswa adalah 1,09 (Kriteria Baik)

c. Frekuensi siswa yang terkena karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kecamatan Buleleng tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Distribusi frekuensi siswa yang terkena karies gigi
pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng
tahun 2019

No	Kondisi gigi	Jumlah (orang)	Persentase %
1	Sehat	27	45,8 %
2	Karies gigi	32	54,2 %
Jumlah		59	100 %

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng Tahun 2019 mengalami karies gigi yaitu sebanyak 32 orang (54,2 %)

d. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng tahun 2019 adalah 1,29 .

e. Rata-rata karies gigi berdasarkan *OHI-S* pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Distribusi Rata-rata Karies Gigi berdasarkan *OHI-S* pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng tahun 2019.

No	Kebersihan Gigi mulut	Jumlah (orang)	Jumlah Karies Gigi	RataRata KariesGigi	dan
1	Baik	36	43	1,19	
2	Sedang	23	33	1,43	
3	Buruk	0	0	0	
		59	76	1,29	

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng tahun 2019 berdasarkan *OHI-S* paling tinggi adalah dengan kriteria Sedang yaitu sebesar 1,43.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian tentang gambaran *OHI-S* serta karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng tahun 2019 di analisis sebagai berikut :

a. Frekuensi *OHI-S* baik

= Σ siswa dengan *OHI-S* baik

= 36 orang

Frekuensi siswa dengan kriteria *OHI-S* baik

$$= \frac{\Sigma \text{siswa } OHI-S \text{ baik}}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{59} \times 100 \%$$

$$= 61,0 \%$$

b. Frekuensi *OHI-S* sedang

$$= \Sigma \text{siswa dengan } OHI-S \text{ sedang}$$

$$= 23 \text{ orang}$$

Frekuensi siswa dengan kriteria *OHI-S* sedang

$$= \frac{\Sigma \text{Siswa } OHI-S \text{ sedang}}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{59} \times 100\%$$

$$= 38,9$$

c. Frekuensi *OHI-S* buruk

$$= \Sigma \text{siswa dengan } OHI-S \text{ buruk}$$

$$= 0$$

Frekuensi siswa dengan kriteria *OHI-S* buruk

$$= \frac{\Sigma \text{siswa } OHI-S \text{ buruk}}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{59} \times 100\%$$

$$= 0$$

d. Rata – rata *OHI-S*

$$= \frac{\Sigma \text{penilaian } OHI-S}{\Sigma \text{seluruh siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{64,79}{59}$$

$$= 1,09$$

e. Frekuensi karies gigi siswa

$$= \Sigma \text{ karies gigi siswa}$$

$$= 32 \text{ orang siswa dengan } 76 \text{ karies gigi}$$

f. Rata-rata karies gigi siswa

$$= \frac{\Sigma \text{ jumlah karies gigi siswa}}{\Sigma \text{ jumlah siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{76}{59}$$

$$= 1,29$$

g. Rata – rata karies gigi siswa berdasarkan *OHI-S* dengan kriteria baik.

$$= \frac{\Sigma \text{ karies gigi siswa dengan } OHI-S \text{ kriteria baik}}{\Sigma \text{ siswa dengan kriteria baik}}$$

$$= \frac{26,91}{36}$$

$$= 0,74$$

h. Rata-rata karies gigi siswa berdasarkan *OHI-S* dengan kriteria sedang

$$= \frac{\Sigma \text{ karies gigi siswa dengan } OHI-S \text{ kriteria sedang}}{\Sigma \text{ siswa dengan kriteria sedang}}$$

$$= \frac{37,65}{23}$$

$$= 1,63$$

i. Rata-rata karies gigi siswa berdasarkan *OHI-S* dengan kriteria buruk

$$= \frac{\Sigma \text{ karies gigi siswa dengan } OHI-S \text{ kriteria buruk}}{\Sigma \text{ siswa dengan kriteria buruk}}$$

$$= 0$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 59 siswa di SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut paling banyak dengan kriteria baik 36 orang (61,00), kriteria sedang 23 orang (39,00%), dan tidak ada dengan kriteria buruk. Rata - rata *OHI-S* adalah 1,09 dengan kriteria baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena di SD tersebut sudah pernah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga siswa kelas IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng sudah mengetahui cara menjaga kebersihan gigi dan mulut serta siswa kelas IV dan V SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng sudah mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar baik waktu maupun cara.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa, sebagian besar siswa menderita karies gigi, yaitu sebanyak 32 orang (54,20 %), dengan rata-rata karies gigi permanen adalah 1,29. Berdasarkan kriteria *OHI-S* diperoleh bahwa siswa kelas IV dan V memiliki rata-rata *OHI-S* 1,09 dengan kriteria baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa IV dan V sudah menyikat gigi setiap hari, dan siswa sudah mengetahui pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Siswa dengan kriteria *OHI-S* sedang, kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut yang salah satunya kurang memperhatikan cara dan waktu menyikat gigi, dan masih sering mengkonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Nuridayat dan Wahyono, 2012) menyatakan jenis makanan yang dikonsumsi oleh siswa cenderung mengkonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat dan

mengandung sukrosa dan kemungkinan disebabkan karena siswa makan dan minum sewaktu-waktu di sekolah, siswa mengabaikan kebersihan gigi dan mulut seperti tidak kumur-kumur setelah mengkonsumsi makanan, akibatnya terdapat penumpukan sisa-sisa makanan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Be (1987), bahwa kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya tindakan pencegahan dan perawatan dalam menuju kebersihan gigi dan kebersihan rongga mulut seperti *oral physiotherapy* dan plak kontrol.

Rata-rata hasil penelitian karies gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 5 Jinengdalem Kabupaten Buleleng tahun 2019 adalah 1,28. Hal ini dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu *host* merupakan faktor morfologi mempengaruhi penumpukan sisa makanan dan perlekatan plak yang membantu proses karies hal ini sesuai dengan Cameron dan Widmer, (2008). faktor yang kedua yaitu *Mikroorganisme* Bakteri *Streptococcus mutans* dan bakteri *Laktobacili* merupakan dua bakteri yang berperan penting dalam proses terjadinya karies. *Streptococcus mutans* memiliki peran dalam proses awal pembentukan karies, setelah itu bakteri *laktobacili* meneruskan peran untuk membentuk kavitas pada enamel. Plak gigi mengandung bakteri yang memiliki sifat *acidogenic* (mampu memproduksi asam) dan *aciduric* (dapat bertahan pada kondisi asam) sesuai dengan Tarigan, 2015. Faktor yang ketiga yaitu *substrat* bahwa karies dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah substrat. Substrat ini berpengaruh terhadap karies secara lokal di dalam mulut, sebagai contoh makanan yang masuk ke dalam tubuh yang diperlukan untuk mendapatkan energi dan membangun tubuh adalah salah satu makanan pokok manusia yaitu karbohidrat. Karbohidrat ini menyediakan *substrat* untuk pembuatan asam bagi bakteri di dalam mulut (Heymann, 2013; Koch, 2009).

. Faktor yang ke empat yaitu Waktu Karies akan terjadi jika terdapat gangguan keseimbangan antara proses demineralisasi dan remineralisasi. Proses ini ditentukan oleh

komposisi dan jumlah plak yang terdapat pada rongga mulut, konsumsi gula (frekuensi dan waktu), paparan fluoride, kualitas enamel dan respon imun. Asam dapat menyebabkan hancurnya kristal enamel sehingga dapat menyebabkan kerusakan pada permukaan enamel. Hal ini dapat terjadi dalam kurun waktu bulan hingga tahun tergantung pada intensitas dan frekuensi suasana asam terjadi (Cameron, 2008).